
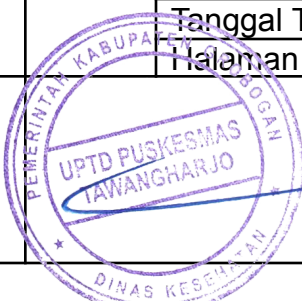
	<b>PEMANTAUAN SUHU LEMARI VAKSIN</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : SOP/II/UKM/085/I/2023	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 10-01-2023	
		Halaman : 1/2	
UPTD PUSKESMAS TAWANGHARJO			NURKHOTIB, SKM.MM NIP. 1970021819910310007

1. Pengertian	Pemantauan suhu lemari es adalah upaya untuk memantau suhu lemari es dengan melihat thermometer atau alat pemantau digital setiap hari sebelum memulai pelayanan dan setelah selesai pelayanan untuk menjaga kualitas vaksin tetap pada suhu 2-8 <sup>o</sup> C.
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam melakukan kegiatan pemantauan suhu lemari es
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Tawangharjo Nomor 78 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelayanan Imunisasi
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul pelatihan vaksin baru, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi</li> </ol>
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas meletakkan termometer muller dan freeze tag diantara vaksin sensitif beku.</li> <li>2. Petugas melihat suhu di termometer muller/ termometer yang tertera pada lemari es.</li> <li>3. Petugas mencatat suhu lemari es pagi dan sore, pagi saat tiba di Puskesmas dan saat akan meninggalkan Puskesmas.</li> <li>4. Petugas memperhatikan suhu pada termometer saat mengambil vaksin pada suhu 2-8<sup>o</sup>C</li> <li>5. Petugas mengambil vaksin usahakan &lt; 5 menit.</li> <li>6. Petugas melaporkan kepada Kepala Puskesmas apabila terjadi kerusakan pada alat.</li> <li>7. Petugas melaporkan catatan pemantauan suhu setiap bulannya ke dinas kesehatan kabupaten.</li> </ol>

<p>6. Diagram Alir</p>	<pre> graph TD     A([Meletakkan termometer muller dan freeze tag diantara vaksin sensitif beku]) --&gt; B[Melihat suhu di termometer muller/ termometer yang tertera pada lemari es]     B --&gt; C[Mencatat suhu lemari es pagi dan sore, pagi saat tiba di Puskesmas dan saat akan meninggalkan Puskesmas]     C --&gt; D[Memperhatikan suhu pada termometer saat mengambil vaksin pada suhu 2-8C]     D --&gt; E[Mengambil vaksin usahakan &lt; 5 menit]     E --&gt; F[Melaporkan kepada Kepala Puskesmas apabila terjadi kerusakan pada alat]     F --&gt; G([Melaporkan catatan pemantauan suhu setiap bulannya ke dinas kesehatan kabupaten])   </pre>																				
<p>7. Hal-hal yang perlu diperhatikan</p>	<p>Suhu ruangan, suhu <i>refrigerator</i></p>																				
<p>8. Unit Terkait</p>	<p>Ruang pemeriksaan KIA</p>																				
<p>9. Dokumen Terkait</p>	<p>Kartu pemantauan suhu vaksin</p>																				
<p>10. Rekaman Historis Perubahan</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Halaman</th> <th>Yang dirubah</th> <th>Isi perubahan</th> <th>Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan															
NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																	